

HUBUNGAN PARTISIPASI MASYARAKAT DENGAN KEBERFUNGSIAN TEMPAT PENGELOLAAN SAMPAH TERPADU (TPST) SAEMAN PADANGSARI, KOTA SEMARANG

RIFCHA RAHMI ZAHARA – 25010111140263

(2015 - Skripsi)

Sampah saat ini menjadi persoalan pokok di kota-kota besar, khususnya di Indonesia. Untuk mengurangi timbulan sampah di perkotaan dilakukan program unggulan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) diharapkan timbulan sampah dapat berkurang atau bahkan tidak tersisa sama sekali. Persyaratan umum dalam pengelolaan sampah salah satunya yaitu dalam hal aspek partisipasi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara partisipasi masyarakat dengan keberfungsian TPST Saeman Padangsari, Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 38 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan partisipasi masyarakat dalam pemilahan dari sumber dengan keberfungsian TPST Saeman, ada hubungan partisipasi masyarakat dalam pengolahan sampah menggunakan konsep 3R dengan keberfungsian TPST Saeman, ada hubungan partisipasi masyarakat dalam membayar iuran sampah dengan keberfungsian TPST Saeman, tidak ada hubungan partisipasi masyarakat dalam mematuhi aturan yang telah ditetapkan dengan keberfungsian TPST Saeman, tidak ada hubungan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar dengan keberfungsian TPST saeman, ada hubungan partisipasi masyarakat dalam peranan aktif sosialisasi pengelolaan sampah lingkungan dengan keberfungsian TPST Saeman. Perlunya peningkatan peran aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah di wilayah TPST Saeman Padangsari serta peningkatan sosialisasi dari pihak pengelola TPST saeman merupakan beberapa alternatif agar TPST saeman Padangsari berfungsi dengan baik.

Kata Kunci: Partisipasi masyarakat, pengelolaan sampah, Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST)